

ABSTRAK
PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK SAMBILOTO PENYARIAN AIR
TERHADAP PRODUKTIVITAS AYAM BROILER YANG DIINFEKSI
***Eimeria* sp.**

Maulina Eril Suprpto
21/473591/KH/10841

Koksidiosis merupakan penyakit dengan morbiditas tinggi dan dapat menurunkan performa ayam broiler sehingga menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak. Penggunaan obat farmasetik sebagai upaya pengendalian koksidiosis dihadapkan dengan risiko resistensi dan residu obat pada produk ternak. Sambiloto (*Andrographis paniculata*) merupakan tanaman obat herbal yang memiliki sejumlah kandungan fitokimia yang bekerja spesifik sebagai antikoksidia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak sambiloto penyarian air terhadap performa ayam dan jumlah ookista *Eimeria* sp. dalam feses ayam broiler. Penelitian menggunakan hewan coba ayam broiler strain Lohman (MB 202) sebanyak 25 ekor yang diinfeksi menggunakan isolat lapang *Eimeria* sp., selanjutnya dibagi menjadi lima kelompok yaitu kontrol negatif yang tidak diberikan pengobatan (K-), kontrol positif yang diberi pengobatan antikoksidia narasin-nicarbazin 45 ppm (K+), kelompok kontrol perlakuan dengan pemberian ekstrak sambiloto penyarian air konsentrasi 5% (A5), 10% (A10), dan 20% (A20). Sediaan ekstrak sambiloto penyarian air sebanyak 1 ml diberikan peroral setiap hari pada kelompok A5, A10, dan A20. Semua kelompok dilakukan pengambilan data pertambahan bobot badan, *feed conversion ratio* (FCR), dan jumlah *oocyst per gram feces* (OPG) setiap minggu selama tiga minggu pemberian ekstrak sambiloto penyarian air. Analisis dilakukan menggunakan Uji Anova untuk mengetahui signifikansi masing-masing kelompok perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh signifikan pada pertambahan bobot badan dan FCR, tetapi berpengaruh signifikan pada OPG. Pemberian ekstrak sambiloto penyarian air tidak dapat meningkatkan pertambahan bobot badan dan efisiensi konversi pakan ayam broiler yang terinfeksi *Eimeria* sp. Ekstrak sambiloto penyarian air konsentrasi 10% dan 20% efektif menurunkan jumlah ookista dalam feses.

Kata Kunci: Broiler, Ekstrak sambiloto, Koksidiosis, OPG, Performa ayam.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF AQUEOUS EXTRACT SAMBILOTO ON THE
PRODUCTIVITY OF BROILER CHICKENS INFECTED
BY *Eimeria* sp.**

**Maulina Eril Suprpto
21/473591/KH/10841**

Coccidiosis is a disease characterized by high morbidity and reduced performance in broiler chickens, leading to economic losses for farmers. The use of pharmaceutical drugs to control coccidiosis poses risks of resistance and drug residues in livestock products. Alternative treatments that are safer and more sustainable are needed. Sambiloto (*Andrographis paniculata*) is a herbal medicinal plant containing various phytochemical compounds that specifically function as anticoccidial agents. This study aims to determine the effect of administering water-extracted sambiloto on the performance of chickens and the number of *Eimeria* sp. oocysts in the feces of broiler chickens. The research involved 25 Lohman (MB 202) strain broiler chickens infected with field isolates of *Eimeria* sp., divided into five groups: a negative control group without treatment (K-), a positive control group treated with the anticoccidial narasin-nicarbazin at 45 ppm (K+), and treatment groups receiving water-extracted sambiloto at concentrations of 5% (A5), 10% (A10), and 20% (A20). A daily oral dose of 1 ml of the sambiloto extract was administered to groups A5, A10, and A20. Data on body weight gain, feed conversion ratio (FCR), and oocyst counts per gram of feces (OPG) were collected weekly for three weeks during the administration of the sambiloto extract. The analysis was performed using ANOVA to determine the significance of each treatment group. The results of this study showed that the treatment had no significant effect on body weight gain and feed conversion ratio (FCR), but had a significant effect on OPG. The administration of water-extracted sambiloto did not improve body weight gain or feed conversion efficiency in broiler chickens infected with *Eimeria* sp. However, sambiloto extract at 10% and 20% concentrations effectively reduced the number of oocysts in feces.

Keywords: Broiler, Sambiloto extract, Coccidiosis, OPG, Chicken performance